

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari analisis kecemasan matematika ditinjau dari kecerdasan logis matematis dalam pemecahan masalah siswa kelas VII MTs Negeri 6 Tulungagung pada materi himpunan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa dengan kecerdasan logis matematis tinggi memiliki kecemasan matematika rendah sehingga siswa dapat memenuhi empat indikator tahapan pemecahan masalah berdasarkan langkah Polya yaitu dari memahami masalah, membuat rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan memeriksa kembali. Maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan matematika siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematis tinggi mampu menyelesaikan pemecahan masalah dari tiap-tiap langkah pemecahan Polya dengan benar.
2. Siswa dengan kecerdasan logis matematis sedang memiliki kecemasan matematika sedang pula sehingga siswa dapat memenuhi tiga indikator tahapan pemecahan masalah berdasarkan langkah Polya yaitu memahami masalah, membuat rencana, dan melaksanakan rencana. Namun dalam tahap membuat rencana dan melaksanakan rencana kurang sistematis dalam penyelesaiannya. Maka dapat disimpulkan

bahwa kecemasan matematika siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematis sedang mampu memenuhi tiga indikator menyelesaikan pemecahan masalah berdasarkan langkah Polya, tetapi belum maksimal.

3. Siswa dengan kecerdasan logis matematis rendah memiliki kecemasan matematika tinggi sehingga siswa dapat memenuhi dua indikator tahapan pemecahan masalah berdasarkan langkah Polya yaitu memahami masalah dan melaksanakan rencana penyelesaian meskipun belum maksimal. Maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan matematika siswa ditinjau dari kecerdasan logis matematis rendah belum mampu menyelesaikan pemecahan masalah berdasarkan langkah Polya secara benar. Namun peserta didik dengan kategori ini sudah memiliki motivasi untuk mengerjakannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan serta kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru

Diharapkan guru mampu mengajarkan pemecahan masalah matematika sesuai dengan tingkat kecerdasan logis matematis dan mengurangi kecemasan masing-masing siswa. Selain itu diharapkan guru memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa agar

mampu mengingatkan siswa untuk tidak melakukan kesalahan yang sama saat menyelesaikan pemecahan masalah.

2. Siswa

Diharapkan siswa berperan aktif dalam pembelajaran matematika atau pelajaran lainnya. Serta dapat menjadi bekal pengetahuan bagi siswa mengenai kecerdasan logis matematis dalam pemecahan masalah. Selain itu, siswa dapat termotivasi untuk menyelesaikan pemecahan masalah dengan sungguh-sungguh dan lebih teliti.

3. Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu dijadikan sebagai suatu pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran serta kemampuan pemecahan masalah siswa pada semua mata pelajaran, ,khususnya matematika sehingga mutu sekolah dapat meningkat. Selain itu diharapkan penelitian ini menjadi acuan untuk mengetahui kecerdasan logis matematis yang berbeda-beda dalam pemecahan masalah.

4. Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengalaman dan menjadi masukan bagi peneliti sendiri dan peneliti lainnya untuk dapat dijadikan penunjang penelitian terhadap masalah yang sesuai dengan topik tersebut. Namun, diharapkan peneliti lain dapat melibatkan banyak subjek sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kecemasan matematika ditinjau dari kecerdasan logis matematis dalam pemecahan masalah

matematika. Selain itu diharapkan penambahan referensi mengenai kajian teori baik kecemasan matematika, kecerdasan logis matematis, dan juga pemecahan masalah matematika agar penelitian yang terkait dengan kecemasan matematika ditinjau dari kecerdasan logis matematis dalam pemecahan masalah matematika dapat lebih sempurna lagi. Instrumen penelitian berupa soal pemecahan masalah materi himpunan yang dapat dirubah atau diperbaiki agar lebih baik lagi.